



Targetkan 11 Titik Jaring Sampah Terpasang

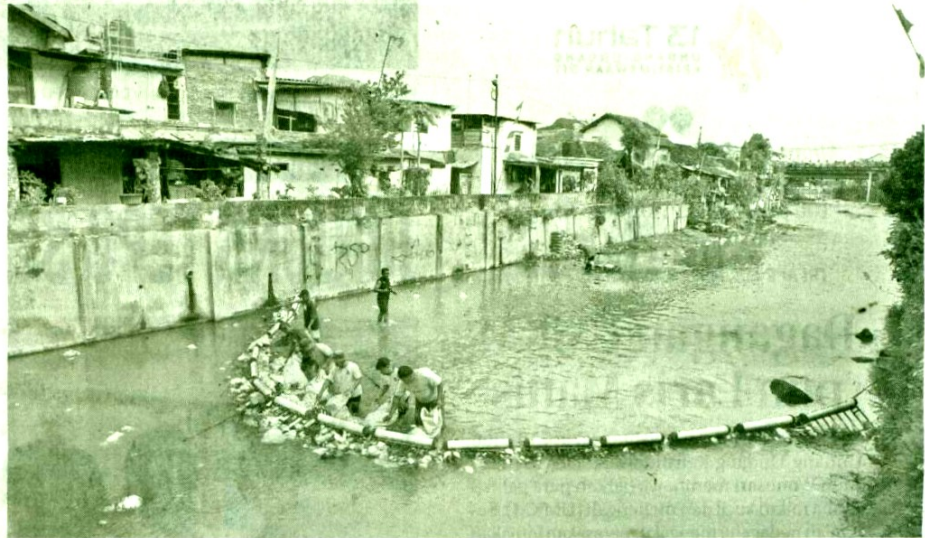
JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bakal kembali menambah jumlah *trash barrier* atau jaring sampah di sungai. Targetnya akan terpasang di 11 titik hingga akhir tahun mendatang. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Very Tri Jatmiko mengatakan, dari target tersebut pihaknya sudah memasang 4 titik *trash barrier*. Masing-masing di wilayah hulu serta hilir Sungai Code dan Winongo.

Dia menyatakan, pihaknya akan kembali menambah 7 titik *trash barrier* pada tahun ini. Rencananya akan ditempatkan Sungai Winongo, Code, Manunggal, dan Gajah Wong dengan menyasar titik rawan pembuangan sampah.

"*Insyallah* (teralisasi, Red) bulan November," ujar Very saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (31/8).

Very menjelaskan, nilai anggaran untuk menambah 7 titik *trash barrier* itu sebesar Rp 100 juta. Bersumber dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) perubahan 2025.

Menurutnya, pemasangan *trash barrier* cukup efektif untuk menahan sampah agar tidak menyebar ke



© SUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

DINILAI EFEKTIF: Personel satgas sungai mengambil sampah yang tersangkut di *trash barrier* yang terpasang di Sungai Code.

badan sungai. Kemudian juga mempermudah petugas pembersih sungai atau ulu-ulu mengangkat sampah dari aliran air. "Jadi lebih efektif dan efisien, karena sampah terjaring di *trash barrier*," sebut Very.

Sementara itu, Ketua Pemerti Code Totok Pratopo menilai, pemasangan *trash barrier* sudah cukup bagus dan

membantu pembersihan sampah sungai. Hanya saja memang masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

"Misalnya, sampah yang kerap lolos dari bawah jaring ketika debit sungai meningkat atau banjir. Kemudian juga aksesibilitas bagi ulu-ulu di aliran Sungai Code yang berada di Kampung Jetisharjo, Jetis.

Totok mengungkap, ulu-ulu di Jetisharjo cukup sulit mengangkat sampah ke bantaran karena hanya berupa talut. Dia berharap ada penambahan tempat khusus kantong sampah agar proses menaikan sampah lebih mudah. "Akses dari sungai ke atas bantaran talut masih belum cukup," bebernya. (inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005